# KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohiim.

Assalamu’alaikum warohmatullahiwabarokatuh.

Alhamdulillaahirobbil ‘aalamiin, puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata’ala yang tidak henti-hentinya memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Salawat dan salam untuk Nabi Muhammad Salallahu’alaihiwassallam.

Untuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan mandat yang diberikan oleh Gubernur Sumatera Barat kepada Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat sebagai salah satu organisasi perangkat daerah yang melaksanakan pembangunan urusan kebudayaan di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2020 ini maka Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat menyusun sebuah laporan kinerja yakni Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Tahun 2020.

Laporan ini berisikan rangkuman pencapaian sasaran strategis Dinas Kebudayaan tahun 2020 yang dinilai melalui indikator kinerja daerah yang telah ditetapkan diawal tahun anggaran. Laporan ini sekaligus merupakan tahap terakhir dari siklus implementasi akuntabilitas kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat untuk periode tahun 2020, sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka pencapaian “good governance”. Karenanya, segenap keberhasilan maupun hambatan dalam pencapaian kinerja yang ditetapkan akan kami sajikan secara rinci, sebagai cerminan dari kesungguhan Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja yang lebih transparan.

Sebagai penutup, bahwa Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat mengharapkan masukan dan saran dari segala pihak untuk perbaikan kinerja Dinas Kebudayaan kedepannya dalam rangka pemajuan kebudayaan di Provinsi Sumatera Barat.Wassalamu’alaikum warohmatullaahi wabarokatuh.

Padang, 20 Januari 2020

Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat

**Dra. Hj. GEMALA RANTI, M.Si.**

Pembina Utama Muda

NIP. 19631214 199403 2 004

# RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terdiri dari berbagai komponen yg merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja.

Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang mempunyai fungsi untuk melaksakan pengembangan, perlindungan, pelestarian dan pembinaan objek pemajuan kebudayaan di Provinsi Sumatera Barat sesuai dengan kewenangan yang telah diatur pada Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Pemajuan Kebudayaan di Provinsi Sumatera Barat memerlukan langkah strategis yang nyata dan kontekstual sebagai investasi yang disesuaikan dengan Visi dan Misi Gubernur Sumatera Barat pada periode 2016-2021. Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat bertugas mensukseskan Sasaran kedua “Meningkatnya pelestarian nilai-nilai Budaya” pada Misi Pertama “Meningkatkan tata kehidupan yang harmonis, agamais, beradat dan berbudaya berdasarkan falsafah Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah”. Indikator kinerja untuk mengukur pencapaian misi ini adalah Warisan Budaya yang ditetapkan secara nasional dengan target yang ditetapan yaitu 144 cagar budaya dan karya budaya.

Pada Tahun 2020, Dinas Kebudayaan mendapatkan Alokasi Anggaran sebesar Rp. 35.999.977.395,- dengan 10 Program dan 59 Kegiatan. Pada APBD Perubahan anggaran ini berkurang menjadi Rp. 21.083.393.592,- menjadi 9 Program dan 58 Kegiatan. Realisasi Keuangan Dinas Kebudayaan adalah Rp. 18.353.469.567,- sekitar 87,05 %, walaupun dibandingkan dengan pencapaian tahun 2019 Menurun yaitu yang 94,61 % salah satunya di sebabkan Recofusing Anggaran Penanganan Covid19 Dengan anggaran tersebut Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat berhasil memenuhi target kinerja.

Kedepannya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan sehingga pencapaian sasaran dapat lebih optimal.

Padang, 22 Januari 2021

Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat

**Dra. Hj. GEMALA RANTI, M.Si**

Pembina Utama Muda

NIP. 19631214 199403 2 004

# DAFTAR ISI

Contents

[KATA PENGANTAR 1](#_Toc63771588)

[RINGKASAN EKSEKUTIF 2](#_Toc63771589)

[DAFTAR ISI 4](#_Toc63771590)

[BAB I. PENDAHULUAN 5](#_Toc63771591)

[1.1 Gambaran Organisasi 5](#_Toc63771592)

[1.2 Aspek Strategis Organisasi 10](#_Toc63771593)

[1.3 Permasalahan Utama 10](#_Toc63771594)

[BAB II. PERENCANAAN KINERJA 12](#_Toc63771595)

[BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA 16](#_Toc63771596)

[3.1. Metodologi Pengukuran Capaian Kinerja 16](#_Toc63771597)

[3.2. Hasil Pengukuran Kinerja 17](#_Toc63771598)

[3.3. Capaian Kinerja Organisasi 20](#_Toc63771599)

[3.3.1. Target dan Realisasi Tahun ini. 20](#_Toc63771600)

[3.3.2. Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu. 24](#_Toc63771601)

[3.3.3. Capaian Kiner ja Tahun ini dengan target Renstra. 24](#_Toc63771602)

[3.3.4. Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan. **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc63771603)

[3.3.5. Analisis dalam efesiensi penggunaan biaya. 29](#_Toc63771604)

[3.4. Realisasi Anggaran. 29](#_Toc63771605)

[BAB IV. PENUTUP 34](#_Toc63771606)

[LAMPIRAN 37](#_Toc63771607)

[Perjanjian Kinerja Eselon II 37](#_Toc63771608)

# BAB I. PENDAHULUAN

## Gambaran Organisasi

Kedudukan, Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan sebagaimana diatur pada Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat adalah :

* 1. Dinas Kebudayaan dipimpin oleh seorang kepala dinas, yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah,
  2. Dinas Kebudayaan, mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan bidang kebudayaan sesuai dengan pembagian urusan dan kewenangannya sebagaimana diatur Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
  3. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Kebudayaan, menyelenggarakan fungsi :
     1. Perumusan kebijakan teknis urusan kebudayaan
     2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kebudayaan
     3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya
     4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur

Sedangkan susunan organisasi Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat, sebagaimana diatur pada Peraturan Gubernur Nomor 117 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 78 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah adalah :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, membawahi :
   1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
   2. Sub Bagian Program dan Keuangan;
3. Bidang Warisan Budaya dan Bahasa Minangkabau, membawahi ;
4. Seksi Permuseuman;
5. Seksi Kepurbakalaan dan Warisan Budaya; dan
6. Seksi Pembinaan Bahasa Minangkabau.
7. Bidang Kesenian dan Diplomasi Budaya membawahi :
8. Seksi Diplomasi Budaya;
9. Seksi Seni Tradisional; dan
10. Seksi Seni Modern.
11. Bidang Sejarah, Adat dan Nilai-Nilai Tradisi, membawahi :
12. Seksi Sejarah;
13. Seksi Adat; dan
14. Seksi Nilai-Nilai Tradisi.

Selanjutnya dari Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat, lebih terinci diuraikan didalam Peraturan Gubernur Nomor 12 Tahun 2018 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.

1. **Sekretaris**

Sekretaris mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, hubungan masyarakat, protokol, penyusunan program dan keuangan. Untuk melaksanakan tugas pokok, Sekretaris mempunyai fungsi :

1. Penyelenggaraan koordinasi perencanaan dan program di lingkungan Dinas;
2. Penyelenggaraan pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas; dan
3. Penyelenggaraan pengelolaan urusan keuangan, umum dan kepegawaian.
4. **Bidang** **Warisan Budaya dan Bahasa Minangkabau**

Bidang Warisan Budaya dan Bahasa Minangkabau mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memfasilitasi, mengendalikan dan pelaporan kegiatan yang meliputi Warisan Budaya dan Bahasa Minangkabau. Untuk melaksanakan tugas pokok, Bidang Warisan Budaya dan Bahasa Minangkabau mempunyai fungsi :

* 1. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Permuseuman;
  2. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Kepurbakalaan dan Cagar Budaya; dan
  3. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan di bidang sarana dan tenaga teknis museum dan kepurbakalaan.

1. **Bidang** **Kesenian dan Diplomasi Budaya**

Bidang Kesenian dan Diplomasi Budaya mempunyaitugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kesenian dan diplomasi budaya. Untuk melaksanakan tugas, Kesenian dan Diplomasi Budaya, mempunyai fungsi :

1. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pertunjukan dan diplomasi budaya;
2. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan di bidang seni rupa dan media; dan
3. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan di bidang sarana dan tenaga teknis kesenian.

1. **Bidang Sejarah, Adat dan Nilai-nilai Tradisi:**

BidangSejarah, Adat dan Nilai-nilai Tradisi mempunyai tugas mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang sejarah, adat dan nilai-nilai tradisi. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Sejarah, Adat dan Nilai-nilai Tradisi mempunyai fungsi :

* 1. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan di bidang sejarah;
  2. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Adat dan Nilai-Nilai Tradisi; dan
  3. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Sarana dan Tenaga Teknis Adat dan Nilai-Nilai Tradisi.

1. **Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) MUSEUM ADITYAWARMAN.**

UPTD MUSEUM ADITYAWARMAN mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dalam pengumpulan, perawatan, pengawetan, penyajian, penelitian koleksi dan penerbitan hasil serta memberikan bimbingan edukatif kultural dan penyajian rekreatif benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah, ketatausahaan serta pelayanan masyarakat. Untuk melaksanakan tugas UPTD MUSEUM ADITYAWARMAN, mempunyai fungsi :

a. Pelaksanaan pengumpulan, perawatan, pengawetan dan penyajian benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah

b. Pelaksanaan bimbingan edukatif kultural dan penyajian rekreatif benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah

c. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian koleksi benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah;

d. Pelaksanaan urusan perpustakaan dan dokumentasi ilmiah;

e. Pelaksanaan tugas-tugas ketatausahaan;

f. Pelaksanaan pelayanan masyarakat;

g. Pelaksana tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas

1. **Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Taman Budaya.**

UPTD Taman Budaya mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dalam pengembangan dan penyajian seni dan budaya, ketatausahaan, dan pelayanan masyarakat. Untuk melaksanakan tugasnya tersebut, Taman Budaya mempunyai fungsi :

1. Pengumpulan, pengolahan, analisis data dan informasi, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pengembangan dan penyajian seni dan budaya;
2. Pelaksanaan lomba, seminar, sarasehan, diskusi, lokakarya, workshop dan peningkatan apresiasi seni dan budaya;
3. Peningkatan profesionalisme pembina dan pekerja seni;
4. Peningkatan ketrampilan seni dan budaya bagi masyarakat;
5. Pelaksanaan fasilitasi pengembangan seni dan budaya;
6. Penyelenggaraan kerjasama presentasi karya seni;
7. Pelaksanaan pendokumentasian seni dan budaya;
8. Pelaksanaan ketatausahaan dan pelayanan masyarakat;
9. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat, yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Gubernur Nomor 12 Tahun 2018 tentang uraian tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat. Adapun susunan Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat dapat diilustrasikan pada bagan dibawah ini :

**Bagan 1.1 : Struktur organisasi Dinas Kebudayaan**

Kepala Dinas

Sekretaris Dinas

Kasubag Umum & Kepegawaian

Kasubag Program & Keuangan

Kabid Kesenian dan Diplomasi Budaya

Kabid Warisan Budaya Bahasa minangkabau

Kepala UPT

Taman Budaya

Kabid Sejarah, Adat dan Nilai-Nilai Tradisi

Kepala UPT

Museum Nagari ADITYAWARMAN

Kasi Diplomasi Budaya

Kasi Kepurbakalaan dan Warisan Budaya

Sub Bagian Tata Usaha

Kasi Sejarah

Sub Bagian Tata Usaha

Kasi Pelayanan dan Edukasi

Kasi Seni Tradisional

Kasi Permuseuman

Kasi Produk dan Kreasi Budaya

Kasi Adat

Kasi Pergelaran, Budaya dan Penampilan

Kasi Koservasi dan Pengembangan

Kasi Seni   
Modern

Kasi Pembinaan Bahasa Minangkabau

Kasi Nilai-Nilai Tradisi

Komposisi jabatan struktural, yaitu:

* + - 1 Jabatan Kepala Dinas, Eselon II.a
    - 1 Jabatan Sekretaris dan 3 Jabatan Kepala Bidang, Eselon III.a
    - 2 Jabatan Kepala UPTD, Eselon III.b
    - 3 Jabatan Kepala Sub Bagian, Eselon IV.a
    - 16 Jabatan Kepala Seksi, Eselon IV.a

Adapun komposisi Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat berdasarkan kualifikasi pendidikan adalah sebagaimana Tabel 1.1 berikut :

**Tabel 1.1**

**Komposisi Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **SKPD dan UPT** | **S.3** | **S.2** | **S.1** | **D1s.d D4** | **SMA** | **SMP** | **SD** | **JML** |
| 1 | Dinas Kebudayaan | 0 | 14 | 18 | 5 | 7 | 0 | 0 | 44 |
| 2 | UPT Taman Budaya | 0 | 2 | 10 | 1 | 15 | 2 | 0 | 30 |
| 3 | UPT Museum | 0 | 0 | 6 | 0 | 11 | 2 | 0 | 19 |
| **TOTAL** | | **0** | **16** | **34** | **6** | **33** | **4** | **0** | **93** |

## Aspek Strategis Organisasi

Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat merupakan OPD yang melakukan pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah daerah untuk urusan kebudayaan.

Visi Gubernur Sumatera Barat pada pemerintahan keduanya yang tertuang RPJMD 2016-2021 yang berbunyi **TERWUJUDNYA SUMATERA BARAT YANG MADANI DAN SEJAHTERA** mempunyai arti bahwa terwujudnya masyarakat Sumatera Barat yang agamais yang ditandai oleh adanya keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat, jasmani dan rohani, lahir dan batin serta material dan sipiritual. Misi pertama yang akan dilakukan untuk mencapai visi tersebut adalah meningkatkan tata kehidupan masyarakat yang agamais, beradat dan berbudaya berdasarkan falsafah adat basandi syara’, syara’ basandi kitabullah. Dalam misi ini, Dinas Kebudayaan memegang andil untuk pencapaian sasaran kedua yakni meningkatnya pelestarian nilai-nilai budaya.

## Permasalahan Utama

Permasalahan yang dihadapi Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat dibagi menjadi 2 jenis yaitu permasalahan internal dan eksternal. Permasalahan internal adalah permasalahan yang dihadapi Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat yang berasal dari dalam OPD dan permasalahan eksternal adalah permasalahan yang berasal dari luar OPD. Berikut daftar permasalahan dan solusinya disajikan dalam bentuk matrik.

**Tabel 1.2**

**Permasalahan Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Permasalahan** | **Rencana Solusi** |
| 1 | Internal :   * + - 1. Kuantitas dan kualitas Sumberdaya Manusia (SDM)       2. Kurangnya sinergitas antara sesama aparatur | Internal :   1. Melakukan pembinaan melalui sosialisasi terhadap ASN di ruang lingkup Dinas Kebudayaan 2. Menyediakan anggaran yang cukup untuk menfasilitasi peningkatan kompetensi dan pelaksanaan rapat. |
| 2 | Eksternal :  Belum optimalnya koordinasi dengan stakeholder (budayawan, pemerintah pusat, dan lain- lain) | Eksternal :  Mensinergikan peresepsi dan pelaksanaan kegiatan antara kab/ kota, tokoh adat/ kelembagaan adat serta akademisi. |

# BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Penetapan Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020 yang dimuat dalam lampiran ini telah ditetapkan dan dimuat dalam Dokumen Penetapan Kinerja Provinsi Sumatera Barat, setelah sebelumnya atas dasar arahan Gubernur Sumatera Barat telah dilakukan revisi dan penyempurnaan dengan bimbingan dan supervisi langsung oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara & Reformasi Birokrasi yang dimulai pada bulan Januari 2020.

Rencana kinerja yang akan dicapai Dinas Kebudayaan pada Tahun 2020 terbagi atas Rencana Kinerja Sasaran dan Rencana Kinerja Kegiatan. Rencana Kinerja Sasaran Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 merupakan Perjanjian Kinerja yang dijanjikan oleh Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat kepada Gubernur yang harus dipenuhi sepanjang tahun 2020 tersebut. Penetapan Kinerja disesuaikan dengan susunan agenda, prioritas, sasaran pembangunan pada RPJMD Provinsi Sumatera Barat tahun 2016 - 2021.

Pencapaian kinerja OPD yang ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Kepala OPD dengan Kepala Daerah merupakan usaha untuk mencapai capaian kinerja pembangunan setiap urusan pemerintah daerah. Capaian kinerja tersebut diukur melalui sebuah indikator yaitu Indikator Kinerja Daerah. Indikator Kinerja Daerah dan target kinerja tahun 2019 tertuang pada RPJMD Provinsi Sumatera Barat 2016-2021 dan RKPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020. Indikator Kinerja Daerah pembangunan urusan Kebudayaan dan target yang harus dicapai pada tahun 2019 diperlihatkan pada tabel berikut :

**Tabel 2.1**

**Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Tahun 2020**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Sasaran Strategis** | **Indikator** | **Target** |
| 1. | Meningkatnya Warisan Budaya Yang Ditetapkan Pemerintah Provinsi | Jumlah Karya Budaya Yang Ditetapkan Pemerintah Provinsi | 14 Karya Budaya |
| 2. | Meningkatnya tata kelola organisasi | Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat | B |

Dalam rangka mewujudkan indikator kinerja daerah tahun 2020, maka ditetapkanlah sasaran strategis, indikator kinerjanya serta target capaiannya untuk tahun 2020 yang semuanya tertuang dalam bentuk perjanjian kinerja kepala OPD.

Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat melaksanakan Tujuan Kepala Daerah yaitu meningkatnya Perlindungan Warisan Budaya yang Indikator Tujuannya adalah Jumlah Warisan Budaya yang ditetapkan Pemerintah Pusat.

Sebagaimana diketahui bahwa warisan budaya terbagi dua yaitu warisan budaya benda dan warisan budaya takbenda. Warisan budaya benda (cagar budaya) adalah warisan budaya takbenda. Warisan budaya benda terdiri dari warisan budaya bergerak, tidak bergerak dan bawah laut. Warisan budaya takbenda adalah berupa nilai-nilai (abstrak).

Untuk warisan budaya benda, proses penetapan dilakukan dengan melakukan pemeringkatan, peringkat kabupaten/kota, peringkat provinsi dan peringkat nasional. Sedangkan untuk warisan budaya takbenda dilakukan dengan penetapan oleh pemerintah pusat melalui rekomendasi dari Pemda.

Jadi indikator Jumlah warisan budaya yang dietapkan pemerintah provinsi, maksudnya untuk warisan budaya benda adalah jumah karya budaya yang ditetapkan pemerintah pusat untuk nasional, warisan budaya peringkat provinsi adalah jumlah karya budaya yang ditetapkan pemerintah provinsi dan seterusnya.

Sebelum warisan budaya benda diusulkan untuk menjadi peringkat nasional maka terlebih dahulu harus dijadikan warisan budaya benda peringkat provinsi dan seterusnya. Sedangkan warisan budaya takbenda cukup dalam bentuk rekomendasi saja.

Pada tahun 2020, target Dinas Kebudayaan untuk indikator ini adalah adalah 14 karya budaya. Pemeringkatan warisan budaya benda tingkat provinsi belum bisa dilakukan karena Tim Ahli Cagar Budaya Provinsi Sumatera Barat belum terbentuk pada tahun 2020 disebabkan terkendala pandemic Covid-19. Sehingga yang bisa dilakukan adalah proses penetapan untuk warisan budaya takbenda, yang mana Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat telah melakukan verifikasi dan validasi terhadap 34 karya budaya. Realisasi ini jauh dari target yang telah ditetapkan untuk warisan budaya yang ditetapkan pemerintah provinsi, dari target 14 karya budaya, dapat tereliasisasi sebanyak 34 karya budaya.

Untuk target indikator tujuan Kepala Daerah dari 20 karya budaya yang ditetapkan, terealisasi 8 karya budaya yang ditetapkan pemerintah pusat.

Sasaran strategis Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat ke 2 adalah Meningkatnya tata kelola organisasi dengan indikator kinerja yang ditetapkan adalah Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas dengan target adalah B.

Untuk pencapaian perjanjian kinerja OPD maka disusunlah program dan kegiatan OPD yang dibiayai dari APBD dan/atau APBN. Berikut program dan kegiatan Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020.

**Tabel 2.2**

**Indikator Kinerja Program**

**Dinas Kebudayaan Tahun 2020**

| **No** | **Program** | **Indikator Kinerja** | **Target Kinerja**  **(Perjanjian Kinerja)** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| I | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat | B |
| II | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat | B |
| III | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat | B |
| IV | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat | B |
| V | Program Pengelolaan Kekayaan Budaya | 1.Jumlah Warisan Budaya benda dan Tak Benda yg diusulkan  2.Jumlah Warisan Budaya benda dan Tak Benda yg Ditetapkan  3.Jumlah Aktivitas Seni Budaya yang dilaksanakan | 1. 31 Karya Budaya  2. 8 Karya Budaya  3. 28 Aktivitas Seni dan Budaya |
| VI | Program Pemeberdayaan dan Penguatan Eksistensi Lembaga-Lembaga Adat Seni dan Budaya | Jumlah Nagari yang dibina dalam penerapan Nilai-Nilai Budaya Minangkabau | 36 Nagari |
| VII | Program Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Budaya | 1.Jumlah Aktivitas Seni Budaya yang dilaksanakan | 28 Aktivitas Seni dan Budaya |
| VIII | Program Pengembangan dan Penguatan nilai Budaya | 1. Jumlah Aktivitas Seni Budaya yang dilaksanakan | 31 Aktiviitas |
| IX | Program Peningkatan Diplomasi Seni dan Budaya | 1.Jumlah Aktivitas Seni Budaya yang dilaksanakan | 28 Aktivitas Seni dan Budaya |

Untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Pada Tahun 2020, Dinas Kebudayaan mendapatkan Alokasi Anggaran sebesar Rp. 35.999.977.395,- Pada APBD Perubahan anggaran ini berkurang menjadi Rp. 21.083.393.592,-.

**Tabel 2.3**

**Program Dinas Kebudayaan Tahun 2020**

| **NO** | **PROGRAM** | **ANGGARAN** | **KET** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. | Pelayanan Administrasi Perkantoran | 3.498.729.495,- | APBD |
| 2. | Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 762.459.000,- | APBD |
| 3. | Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | 1.000.000,- | APBD |
| 4. | Peningkatan Pengembangan Sistem  Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | 578.316.500,- | APBD |
| 5. | Pengelolaan Kekayaan Budaya | 2.799.017.200,- | APBD |
| 6. | Pembinan Dan Pengembangan Pendidikan Budaya | 511.328.000,- | APBD |
| 7. | Peningkatan Diplomasi Seni dan Budaya | 685.804.064,- | APBD |
| 8. | Pemberdayaan Dan Penguatan Eksitensi Lembaga-lembaga Adat, Seni Dan Budaya | 150.000.000,- | APBD |
| 9. | Pengembangan Dan Penguatan Nilai Budaya | 12.096.739.333,- | APBD |
|  | **JUMLAH** | **21.083.393.592-** | **APBD** |

# BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

## Metodologi Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran Kinerja yang dilakukan adalah pengukuran capaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah metode pengukuran sederhana dengan membandingkan realisasi dengan target kinerja kelompok indicator kinerja sasaran strategis. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis diukur dengan capaian kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang berkenaan. Untuk penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dan keberhasilan/kegagalan capaian indikator kinerja, ditetapkan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan sebagaimana tercantum pada tabel

berikut:

**Tabel. 3.1**

**Klasifikasi penilaian**

**keberhasilan/kegagalan Pencapaian Sasaran Strategis**

**dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2018**

NO KLASIFI

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Klasifikasi** | **Predikat** |
| 1. | > 84% | Sangat Baik |
| 2. | 69% - 84% | Baik |
| 3. | 53% - 68% | Cukup |
| 4. | <53% | Gagal |

*Sumber: Biro Organisasi Setda Provinsi Sumatera Barat*

Lebih detail, pengukuran kinerja capaian indikator kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat tahun 2019 dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

Pengukuran kinerja capaian indikator kinerja OPD adalah jumlah pengukuran kinerja indikator kinerja sasaran strategis (Indikator program) dikalikan persentase bobot masing-masing indikator dibagi jumlah indikator sasaran strategis OPD. Dengan rumus :

Kinerja OPD =

A = pengukuran capaian Indikator kinerja sasaran strategis OPD

= Bobot indikator (total jumlah bobot indikator 100%)

n = Jumlah indicator

Rumus mengukur capaian indicator kinerja sasaran adalah :

A = x 100%

Bobot masing-masing pencapaian indicator sasaran strategis OPD terhadap pengukuran kinerja OPD, diperkirakan sama. Jumlah indikator kinerja sasaran strategis adalah 5 indikator. Dengan asumsi bobot yang sama maka masing-masing indikator kinerja mempunyai bobot 20%.

## Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat sebagaimana sudah diperlihatkan pada tabel 2.1, mempunyai 2 indikator yaitu Jumlah Karya Budaya Yang Ditetapkan Pemerintah Pusat dan Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.

Warisan budaya terdiri dari warisan budaya benda dan warisan budaya takbenda. Pada tahun 2020, pemeringkatan warisan budaya benda (cagar budaya) dari peringkat kab/kota menjadi tingkat provinsi tidak bisa dilakukan disebabkan Tim Ahli Cagar Budaya Tingkat Provinsi belum bisa dibentuk pada tahun 2020. Pencapaian target dicapai dari pengusulan (rekomendasi) dan penetapan warisan budaya takbenda oleh pemerintah pusat.

Pada tahun ini, Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat telah mengusulkan/merekomendasikan sebanyak 34 Karya Budaya untuk ditetapkan menjadi Warisan Budaya Takbenda Nasional oleh Pemerintah Pusat yaitu :

**Tabel. 3.2**

**Daftar Karya Budaya Provinsi Sumatera Barat**

**Yang Diusulkan untuk ditetapkan oleh Pemerintah Pusat Tahun 2020**

| **No** | **Nama Karya Budaya** | **Provinsi** | **Domain** |
| --- | --- | --- | --- |
|
|  |
| 1 | Talempong Batuang | Sumatra Barat | Seni Pertunjukan |
| 2 | Talempong Pacik | Sumatra Barat | Seni Pertunjukan |
|
| 3 | Saluang | Sumatra Barat | Seni Pertunjukan |
|
| 4 | Randang Paku Dharmasraya | Sumatra Barat | Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional |
| 5 | Bansi | Sumatra Barat | Seni Pertunjukan |
|
| 6 | Sampelong | Sumatra Barat | Seni Pertunjukan |
| 7 | Pupuik Sarunai | Sumatra Barat | Seni Pertunjukan |
|
| 8 | Gandang Tasa | Sumatra Barat | Seni Pertunjukan |
|
| 9 | Samba Lado Tanak | Sumatra Barat | Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional |
|
| 10 | Sate Padang | Sumatra Barat | Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional |
|
| 11 | Dadiah | Sumatra Barat | Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional |
|
| 12 | Sala Lauak | Sumatra Barat | Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional |
| 14 | Gulai Kapalo Lauak | Sumatra Barat | Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional Adat Istiadat Masyarakat, |
|
| 15 | Basafa | Sumatra Barat | Ritus, dan Perayaan- Perayaan |
|
| 16 | Makan Bajamba | Sumatra Barat | Adat Istiadat Masyarakat, Ritus, dan Perayaan- Perayaan |
| 17 | Marosok | Sumatra Barat | Pengetahuan dan |
| 18 | Gamat | Sumatra Barat | Seni Pertunjukan |
|
| 19 | Rumah Kajang Padati | Sumatra Barat | Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan |
|
| 20 | Tenun Kubang | Sumatra Barat | Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional |
|
| 21 | Batik Tanah Liek Dharmasraya | Sumatra Barat | Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional |
| 22 | Ilau | Sumatra Barat | Seni Pertunjukan |
|
| 23 | Tambo Simalanggang | Sumatra Barat | Tradisi dan Ekspresi Lisan |
|
| 24 | Kawa Daun | Sumatra Barat | Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional |
|
| 25 | Uma Silaoinan | Sumatra Barat | Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional |
| 26 | Malamang | Sumatra Barat | Adat Istiadat Masyarakat,Ritus, dan Perayaan- |
|
| 27 | Tari Balanse Madam | Sumatra Barat | Perayaan Seni Pertunjukan |
|
| 28 | Tradisi Mato, Sistem Bagi Hasil Rumah Makan Minang | Sumatra Barat | Tradisional Adat Istiadat Masyarakat, Ritus, dan Perayaan- |
| 29 | Khatam Qur'an | Sumatra Barat | Perayaan Tradisi dan Ekspresi Lisan |
|
| 30 | Baju Kurung Basiba | Sumatra Barat | Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan |
|
| 31 | Pacu Jawi | Sumatra Barat | Tradisional Tradisi dan Ekspresi Lisan |
|
| 32 | Pacu Itiak | Sumatra Barat | Tradisi dan Ekspresi Lisan |
| 33 | Teh Talua | Sumatra Barat | Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan |
|
| 34 | Simuntu | Sumatra Barat | Tradisional, Tradisi dan Ekspresi Lisan |
|  |  |  |  |

Dari 34 Karya Budaya yang diusulkan (direkomendasikan) oleh Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat untuk ditetapkan menjadi Warisan Budaya Takbenda Indonesia Tahun 2020, yang ditetapkan hanya 8 Karya Budaya yaitu :

**Tabel. 3.2**

**Daftar Karya Budaya Provinsi Sumatera Barat**

**Yang Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat Tahun 2020**

| **No** | **Nama Karya Budaya** | **Provinsi** | **Domain** |
| --- | --- | --- | --- |
|
|  |
|
| 1 | Basafa | Sumatra Barat | Ritus, dan Perayaan- Perayaan |
|
| 2 | Marosok | Sumatra Barat | Pengetahuan dan |
| 3 | Uma Silaoinan | Sumatra Barat | Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional |
| 4 | Tari Balanse Madam | Sumatra Barat | Perayaan Seni Pertunjukan |
|
| 5 | Tradisi Mato, Sistem Bagi Hasil Rumah Makan Minang | Sumatra Barat | Tradisional Adat Istiadat Masyarakat, Ritus, dan Perayaan- |
| 6 | Baju Kurung Basiba | Sumatra Barat | Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan |
|
| 7 | Pacu Jawi | Sumatra Barat | Tradisional Tradisi dan Ekspresi Lisan |
|
| 8 | Pacu Itiak | Sumatra Barat | Tradisi dan Ekspresi Lisan |

## Capaian Kinerja Organisasi

### Target dan Realisasi Tahun ini.

Capaian realisasi indikator kinerja OPD tahun 2020 dapat diperlihatkan pada tabel berikut dibawah :

**Tabel 3.3**

**Target dan Realisasi Kinerja Dinas Kebudayaan Tahun 2020**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Sasaran Strategis** | **Indikator** | **Target** | **Realisasi** | **% Capaian** |
| 1. | Meningkatnya Warisan Budaya Yang Ditetapkan Pemerintah Provinsi | Jumlah Karya Budaya Yang Di Tetapkan Pemrintah Provinsi | 14 Karya Budaya | 34 Karya Budaya | 242,9% |
| 2. | Meningkatnya tata kelola organisasi | Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat | B | B | 100 |

Ketercapaian target kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat adalah 242,9%, dimana dari 34 Karya Budaya yang diusulkan untuk ditetapkan oleh Pemerintah Pusat, 8 Karya Budaya yang ditetapkan menjadi warisan budaya takbenda nasional pada tahun 2020. Sisa 26 Karya Budaya yang lain ditunda penetapannya pada tahun 2021.

Kriteria warisan budaya takbenda direkomendasikan/diusulkan untuk ditetapkan menjadi warisan budaya takbenda nasional yaitu :

1. Merupakan identitas budaya dari satu atau lebih Komunitas Budaya.

2. Memiliki nilai-nilai budaya yang dapat meningkatkan kesadaran akan jati diri dan persatuan bangsa.

3. Memiliki kekhasan/keunikan/langka dari suatu suku bangsa yang memperkuat jati diri bangsa Indonesia dan merupakan bagian dari komunitas.

4. Merupakan *living tradition* dan *memory collective* yang berkaitan dengan pelestarian alam, lingkungan, dan berguna bagi manusia dan kehidupan.

5. WBTB yang memberikan dampak sosial ekonomi, dan budaya (*multiplier effect*).

6. Mendesak untuk dilestarikan (unsur/karya budaya dan pelaku) karena peristwa alam. Bencana alam, krisis sosial, krisis politik. dan krisis ekonomi.

7. Menjadi sarana untuk pembangunan yang berkelanjutan dan menjadi penjamin untuk *sustainable development.*

8. Keberadaannya terancam punah.

9. WBTB diprioritaskan di wilayah perbatasan dengan negara lain.

10. Rentan terhadap klaim WBTB oleh negara lain.

11. Sudah diwariskan dari lebih dari satu generasi.

12. Dimiliki seluas komunitas tertentu.

13. Tidak bertentangan dengan HAM dan konvensi-konvensi yang ada di dunia dan juga peraturan perundang-undangan yang ada di Indonesia.

14. Mendukung keberagaman budaya dan lingkungan alam.

15. Berkaitan dengan konteks.

Proses pengusulan/rekomendasi suatu warisan budaya (karya budaya) merupakan sebuah proses yang panjang dan merupakan perwujudan pemajuan kebudayaan di suatu daerah.

Untuk sasaran strategis kedua Meningkatnya Tata Kelola Organisasi dengan indikator nilai akuntabilitas kinerja dengan target kinerja B. Penilaian terhadap akuntabilitas kinerja Dinas dapat dinilai setelah dokumen laporan ini selesai.

Beberapa usaha yang dilakukan Dinas Kebudayaan untuk meningkatkan nilai akuntabilitas kinerja diantaranya :

* + - 1. Menyusun perbaikan perencanaan kinerja dinas.

Perbaikan perencanaan kinerja dinas dimulai dengan menyusun ulang cascading kinerja dinas. Perbaikan Tujuan, Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,

Indikator Kinerja Sasaran.

Perubahan Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan Kepala Daerah melalui Perubahan Indikator Perubahan tersebut merubah RENSTRA Dinas melalui SK Kepada Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat nomor …

* + - 1. Melakukan evaluasi terhadap pencapaian target dan menyesuaikannya dengan keadaan pandemic COVID-19 yang sedang melanda.
      2. Merencanakan dan melaksanakan inovasi pelayanan publik di lingkup Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi dinas. Adapun penerapan Inovasi Publik tersebut pada tahun 2020 Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat mendapat penghargaan oleh Bapak Gubernur Sumatera Barat menjadi salah satu dari **5 OPD Paling Inovatif di lingkup Pemerintah Provinsi Sumatera Barat**. Ada 9 Inovasi Pelayanan Publik yang sudah diterapkan, adapun inovasi yang diterapkan oleh Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2020 diperlihatkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.4**

**Daftar Inovasi Publik**

**Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No. Inovasi** | **Judul Inovasi** | **Bentuk Inovasi** | **Jenis** |
| 147 | Aktivasi Studio Mini | Inovasi pelayanan publik | Digital |
| 149 | Quick Response Code Koleksi | Inovasi pelayanan publik | Digital |
| 150 | Tata Pamer Koleksi Museum | Inovasi pelayanan publik | Non Digital |
| 153 | Duta Budaya Sumatera Barat | Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah | Non Digital |
| 154 | Digitalisasi Data Koleksi Museum | Inovasi tata kelola pemerintahan daerah | Digital |
| 155 | Revitalisasi Kesenian Hampir Punah | Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah | Non Digital |
| 160 | Pendokumentasian dan Pelestarian Pakaian Adat dan Tradisi Perempuan Minangkabau | Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah | Digital |
| 161 | Pengembangan Nagari Adat | Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah | Non Digital |
| 164 | Pendokumentasian Dan Pelestarian Pehiasan Perempuan Minangkabau | Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah | Non Digital |

### Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu.

Pada tahun 2019 Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat mencapai capaian kinerja Organisasi sebesar 165% dimana total warisan budaya yang diusulkan/direkomendasikan untuk ditetapkan oleh pemerintah pusat adalah sebanyak 33 karya budaya, dengan target sebanyak 20 karya budaya. Perbandingan realisasi pencapaian target kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 dengan 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah.

**Tabel 3.5**

**Target dan Realisasi Kinerja Dinas Kebudayaan Tahun 2019 dan 2020**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Sasaran Strategis** | **Indikator** | **Target** | | **Realisasi** | | **% Capaian** | |
| **2019** | **2020** | **2019** | **2020** | **2019** | **2020** |
| 1. | Meningkatnya Warisan Budaya Yang Ditetapkan Pemerintah Pronvisi | Jumlah Karya Budaya Yang Ditetapkan Pemrintah Provinsi | 20 | 14 | 33 | 8 | 165 | 57,14 |
| 2. | Meningkatnya tata kelola organisasi | Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat | B | B | B | B | 100 | 100 |

Pada tahun 2019 Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat juga belum sepenuhnya melaksanakan Inovasi Publik, karena beberapa inovasi publik baru mulai diterapkan pada tahun itu, sedangkan pada tahun 2020 Dinas Kebudayaan sudah menerapkan 9 Inovasi Publik dengan nilai kematangan inovasi diatas 100.

### Capaian Kinerja Tahun ini dengan target Renstra.

Pada tahun 2019 indikator kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat pada Renstra dilakukan perubahan dengan indikator baru dan target baru sebagaaimana ditampilkan pada tabel berikut :

**Tabel 3.5**

**Indikator dan Target pada Renstra**

| **No** | **Sasaran** | **Indikator Sasaran** | **Target Kinerja pada Tahun** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| (1) | (3) | (4) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 1. | Meningkatnya Warisan Budaya yg ditetapkan provinsi. | Jumlah warisan budaya yang ditetapkan secara provinsi | - | - | - | 34 | 34 |
| 2. | Meningkatnya tata kelola organisasi | 1. Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat 2. Persentase Capaian Realisasi Fisik Pelaksanaan Program/ Kegiatan |  |  |  | B  95 % | B  95 % |

Pencapaian target indicator kinerja yang ada pada Renstra Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020 adalah dari 34 yang diusulkan (Warisan Budaya yang ditetapkan Pemerintah Provinsi), terealisasi sebanyak 34 warisan budaya atau 100%.

Dalam proses pengusulan Warisan Budaya untuk ditetapkan menjadi oleh Pemerintah Pusat menjadi Warisan Budaya Nasional, maka Warisan Budaya tersebut harus ditetapkan menjadi warisan budaya provinsi. Sesuai jumlah warisan budaya yang telah diusulkan untuk ditetapkan oleh Pemerintah Pusat pada tahun 2020 yaitu 34 karya budaya.

### 3.3.4. Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan.

Pencapaian kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat yang rendah pada tahun 2020 disebabkan karena pengaruh Pandemi COVID-19 yang mulai melanda pada Akhir bulan Maret 2020.

Akibat dari Pandemi COVID-19 yakni :

* + - Pembatasan pelaksanaan kegiatan yang mengundang masa dalam jumlah banyak sehingga berdampak pada berkurangnya aktivitas kebudayaan yang bisa dilakukan.
    - Pengurangan pagu anggaran pada OPD yang dirasionalisasikan untuk dialihkan ke anggaran penanggulan dan penanganan Pandemi COVID-19. Hal ini berakibat pada banyaknya kegiatan Dinas yang tidak mendapat anggaran/pengurangan anggaran, sehingga banyak target kegiatan yang tidak tercapai sampai akhir tahun.

Disamping hal tersebut beberapa hal diluar akibat dari Pandemi COVID-19 yakni :

* Sumber Daya Manusia di lingkup Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat yang mulai berkurang kualitas dan kuantitasnya.
* Data kebudayaan yang masih harus disusun ulang dan belum update.
* Dan lain-lain.

Pada tahun 2020, untuk pencapaian target indicator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya 20 karya budaya yang ditetapkan oleh pemerintah pusat, Dinas Kebudayaan didukung dengan 4 program non urusan dan 5 program urusan.

Program non urusan dilaksanakan untuk mencapai indikator kinerja kedua yaitu Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat dengan target yang ditetapkan adalah B.

Program urusan diselenggarakan untuk mencapai indikator kinerja pertama yaitu Jumlah Karya Budaya Yang Ditetapkan Pemrintah Pusat, dengan target yang ditetapkan pada awal tahun 2020 adalah 20 karya budaya. Menyesuaikan dengan keadaan daerah yang mengalami pandemi COVID-19 maka dilakukan rasionalisasi target menjadi 14 Karya Budaya. Program tersebut yakni :

**Tabel 3.6**

**Program dan Indikator Program**

**Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat tahun 2020**

| **No** | **Prioritas Pembangunan Daerah/ Program Pembangunan Daerah** | **Satuan** | **Kinerja** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | **Target** |
| *(1)* | *(2)* | *(3)* | *(4)* | *(5)* |
| 1 | Program Pemberdayaan dan Penguatan Eksistensi Lembaga-Lembaga Adat Seni dan Budaya | % | Berkembangnya Kapasitas Kelembagaan Adat, Seni dan Budaya | 80 |
|
| Nagari | Meingkatnya kualitas lembaga dan kompetensi pemangku adat | 108 |
|
| 2 | Program Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Budaya | % | Meningkatnya pembinaan dan pengembangan pendidikan budaya | 80 |
|
| Sekolah | Meningatnya pelaksanaan pendidikan Muatan Lokal ABS SBK | 150 |
|
| 3 | Program Pengelolaan Kekayaan Budaya | Kali | Tersedianya pengelolaan kekayaan Budaya | 80 |
| Jenis | Jumlah Warisan Budaya Tak Benda (intagible) yang ditetapkan oleh Pemerintah | 25 |
|
| Jenis | Meningkatnya jumlah warian budaya benda (tangible) yang ditetapkan pemerintah | 20 |
|
|
| 4 | Program Peningkatan Diplomasi Seni dan Budaya | % | Tersedianya peningkatan diplomasi seni dan Budaya | 80 |
| 5 | Program Pengembangan dan Penguatan Nilai Budaya | % | Tersedianya Data Pengembangan Nilai-Nilai Budaya | 80 |
| Orang | Meningkatnya kompetensi, keterampilan dan pengamalan nilai-nilai budaya | 450 |
|
| 6 | Program Peningkatan Diplomasi Seni dan Budaya | % | Tersedianya peningkatan diplomasi seni dan Budaya | 80 |

Pada penyusunan cascading tahun 2020, dilakukan penyesuaian indikator kinerja eselon 3 dimana tidak mengikuti indikator program, hal ini disebabkan :

* + - 1. Indikator program yang sudah ditetapkan ada yang tidak konsisten dengan kewenangan Urusan Kebudayaan yaitu meningatnya pelaksanaan pendidikan Muatan Lokal ABS SBK) yang merupakan kewenangan urusan pendidikan.
      2. Beberapa indikator yang dinilai tidak bisa diukur.

Sehingga indikator kinerja pejabat eselon III dilingkup Dinas Kebudayaan menjadi sebagaimana diperlihatkan pada tabel berikut :

**Tabel 3.7**

**Indikator Kinerja Pejabat Eselon III dan Realisasi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Jabatan** | **Indikator** | **Target** | **Realisasi** | **%** |
| 1. | Kepala Bidang Seni dan Budaya | Jumlah Aktivitas Seni Budaya yang dilaksanakan | 28 | 7 | 25 |
| 2. | Kepala Bidang Warisan Budaya dan Bahasa Minangkabau | Jumlah Museum yang terstandardisasi | 0 | 0 |  |
|  |  | Jumlah Aktivitas Seni Budaya yang dilaksanakan | 11 | 3 | 27,27 |
| 3. | Kepala Bidang Sejarah, Adat dan Nilai Tradisi | Jumlah Nagari yang dibina dalam penerapan Nilai-Nilai Budaya Minangkabau | 36 | 33 | 91,67 |
| 4. | Kepala UPTD Taman Budaya | Jumlah Aktivitas Seni Budaya yang dilaksanakan | 46 | 30 | 65,2 |
| 5. | Kepala UPTD Museum Adityawarman | Jumlah Aktivitas Seni Budaya yang dilaksanakan | 35 | 16 | 45,7 |
|  |  | Jumlah Cagar Budaya yang dikelola | 1000 | 1000 | 100 |

Rata-rata pencapaian target kinerja Eselon III adalah 59,14%. Jadi Pembatasan aktivitas dan pengurangan pagu anggaran mengakibatkan pencapaian kinerja pejabat Eselon III rendah.

### 3.3.5. Analisis dalam efesiensi penggunaan biaya.

Pada tahun 2020, sesuai dengan penyesuaian protap COVID-19 maka semua kegiatan dilakukan dengan selektif dan efesien, mengingat pengalokasian anggaran untuk penanganan dan pencegahan COVID-19.

## Realisasi Anggaran.

Berikut disampaikan data realisasi anggaran program dan kegiatan Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat. Pencapaian realisasi keuangan adalah 87,05 % dan realisasi fisik 100%. Dari anggaran Rp.21.083.393.592,- terealisasi sebesar Rp.18.353.469.567,-.

1. **Tabel 3.8**

**Capaian Kinerja Program/Kegiatan Tahun 2020**

| **No** | **Program/Kegiatan** | **Target dalam Dokumen Anggaran** | **Realisasi** | **Capaian Kinerja**  **(%)** | **Alokasi anggaran** | **Realisasi anggaran** | **Persentase realisasi**  **(%)** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **1** | **2** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** |
| **I** | **Pelayanan Adminstrasi Perkantoran** |  |  |  | **3,498,729,495.00** | **3,193,938,314.00** | **91.29** |
| 1 | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 12 Bulan | 12 Bulan | 100.00 | 40,701,447.00 | 38,685,000.00 | 95.05 |
| 2 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 12 Bulan | 12 Bulan | 100.00 | 879,999,996.00 | 679,952,117.00 | 77.27 |
| 3 | Penyediaan Jasa Kebersihan, Pengamanan dan Sopir Kantor | 12 Bulan | 12 Bulan | 100.00 | 1,881,088,711.00 | 1,847,581,155.00 | 98.22 |
| 4 | Penyediaan Alat Tulis Kantor | 12 Bulan | 12 Bulan | 100.00 | 42,579,672.00 | 41,582,800.00 | 97.66 |
| 5 | Penyediaan barang cetakan dan penggandaan | 12 Bulan | 12 Bulan | 100.00 | 92,700,000.00 | 73,236,500.00 | 79.00 |
| 6 | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 12 Bulan | 12 Bulan | 100.00 | 22,950,000.00 | 15,727,000.00 | 68.53 |
| 7 | Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan | 1 Keg | 1 Keg | 100.00 | 14,000,000.00 | 13,260,000.00 | 94.71 |
| 8 | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 1 Keg | 1 Keg | 100.00 | 5,000,000.00 | 5,000,000.00 | 100.00 |
| 9 | Penyediaan Makanan dan Minuman | 12 Bulan | 12 Bulan | 100.00 | 52,076,500.00 | 25,225,000.00 | 48.44 |
| 10 | Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah | 12 Bulan | 12 Bulan | 100.00 | 270,073,169.00 | 257,316,742.00 | 95.28 |
| 11 | Penyediaan Jasa Informasi, Dokumentasi dan Publikasi | 1 Keg | 1 Keg | 100.00 | 3,000,000.00 | 3,000,000.00 | 100.00 |
| 12 | Penyediaan Jasa Pembinaan Mental dan Fisik Aparatur | 26 Kali dan 720 BoxObat Obatan | 26 Kali dan 720 BoxObat Obatan | 100.00 | 149,560,000.00 | 148,372,000.00 | 99.21 |
| **II** | **Peningkatan Sarana dan Prasaranan Aparatur** |  |  |  | **762,459,000.00** | **592,776,968.00** | **77.75** |
| 1 | Pengadaan Mebeleur | 1 unit Meja Kerja Eselon 2, 1 unit Meja Rapat, 14 unit  Kursi Kerja Fungsional Umum, 1 unit Kursi Sekretaris  Eselon 3, 10 unit Kursi Kerja Pustaka, 10 Unit Kursi  Kerja Rapat, 1 unit Lemari Buku Kadis, 1 unit Lemari  Buku Eselon 3 | 1 unit Meja Kerja Eselon 2, 1 unit Meja Rapat, 14 unit  Kursi Kerja Fungsional Umum, 1 unit Kursi Sekretaris  Eselon 3, 10 unit Kursi Kerja Pustaka, 10 Unit Kursi  Kerja Rapat, 1 unit Lemari Buku Kadis, 1 unit Lemari  Buku Eselon 3 | 100.000 | 170,000,000.00 | 145,790,700.00 | 85.76 |
| 2 | Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 4 pkt Sarana Cuci Tangan, Masker, Thermogun, Face  Shiled, Clip on | 4 pkt Sarana Cuci Tangan, Masker, Thermogun, Face  Shiled, Clip on | 100.00 | 121,440,000.00 | 111,190,504.00 | 91.56 |
| 3 | Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor | 1 Unit Gedung | 1 Unit Gedung | 100.00 | 85,000,000.00 | 83,598,000.00 | 98.35 |
| 4 | Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional | 6 Unit Kendaraan Roda Empat, 4 Unit Kendaraan Roda  Dua | 6 Unit Kendaraan Roda Empat, 4 Unit Kendaraan Roda  Dua | 100.00 | 109,944,000.00 | 45,657,192.00 | 41.53 |
| 5 | Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan/Perlengkapan Gedung Kantor | 2 Unit AC Central, 1 Unit Lift | 2 Unit AC Central, 1 Unit Lift | 100.00 | 98,000,000.00 | 97,240,572.00 | 99.23 |
| 6 | Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan/Perlengkapan Kantor | Pemeliharaan 34 unit AC Split, 4 unit AC Standing, 1 unit  Genset, 6 unit Mesin Pompa Air, 1 unit Alat penghancur | Pemeliharaan 34 unit AC Split, 4 unit AC Standing, 1 unit  Genset, 6 unit Mesin Pompa Air, 1 unit Alat penghancur | 100.00 | 25,000,000.00 | 5,550,000.00 | 22.20 |
| 7 | Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor | Rehab Gedung e\_ticketing | Rehab Gedung e\_ticketing | 100.00 | 40,000,000.00 | 38,900,000.00 | 97.25 |
| 8 | Pemeliharaan Rutin/Berkala Komputer dan Jaringan Komputerisasi | 17 Unit PC,10 Unit Laptop, 12 Unit Printer | 17 Unit PC,10 Unit Laptop, 12 Unit Printer | 100.00 | 36,775,000.00 | 22,550,000.00 | 61.32 |
| 9 | Pengadaan Komputer dan Jaringan Komputerisasi | 2 Unit Laptop | 2 Unit Laptop | 100.00 | 38,300,000.00 | 38,300,000.00 | 100.00 |
| 10 | Pengadaan Peralatan Studio komunikasi dan informasi | 1 Unit Webcam,1 Unit Kkamera,1 bh Lensa Kamera | 1 Unit Webcam,1 Unit Kkamera,1 bh Lensa Kamera | 35.00 | 26,000,000.00 | 4,000,000.00 | 15.38 |
| **III** | **Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur** |  |  |  | **1,000,000.00** | **1,000,000.00** | **100.00** |
| 1 | Pengembangan Sumber Daya Manusia ( SDM ) | 1 Kali | 1 Kali | 100.00 | 1,000,000.00 | 1,000,000.00 | 100.00 |
| **IV** | **Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan** |  |  |  | **578,316,500.00** | **486,972,518.00** | **84.21** |
| 1 | Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | 4 Dokumen | 4 Dokumen | 100.00 | 83,620,000.00 | 72,120,600.00 | 86.25 |
| 2 | Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran/Tahunan | 2 Dokumen | 2 Dokumen | 100.00 | 19.573.550.00 | 9,615,400.00 | 49.12 |
| 3 | Penatausahaan Keuangan SKPD | 1 PA, 6 KPA, 14 PPTK, 1 PPK, dan 11 Pengelola  Keuangan | 1 PA, 6 KPA, 14 PPTK, 1 PPK, dan 11 Pengelola  Keuangan | 100.00 | 267,818,950.00 | 235,699,750.00 | 88.01 |
| 4 | Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran SKPD | 1 Kali, 4 Dokumen | 1 Kali, 4 Dokumen | 100.00 | 78,660,000.00 | 65,610,800.00 | 83.41 |
| 5 | Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian Aset SKPD | 12 Bulan | 12 Bulan | 100.00 | 120,644,000.00 | 103,925,968.00 | 86.14 |
| **V** | **Pengelolaan Kekayaan Budaya** |  |  |  | **2,799,017,200.00** | **2,730,965,772.00** | **97.57** |
| 1 | Pelestarian Cagar Budaya Koleksi Museum di Museum Adityawarman | Perawatan 1000 Koleksi Museum | Perawatan 1000 Koleksi Museum | 100.00 | 79,781,300.00 | 76,862,300.00 | 96.34 |
| 2 | Pendataan dan Pengusulan Warisan Budaya | 10 WBTB yg ditetapkan,1 Waridun yg diusulkan,200 Buku Pakaian | 10 WBTB yg ditetapkan,1 Waridun yg diusulkan,200 Buku Pakaian | 100.00 | 449,232,650.00 | 439,830,329.00 | 97.91 |
| 3 | Festival Permainan Anak Nagari | 25 Komunitas Sepak Rago | 25 Komunitas Sepak Rago | 100.00 | 200,000,000.00 | 199,684,400.00 | 99.84 |
| 4 | Revitalisasi museum adityawarman | 1. Pengelolaan Koleksi  a. 200 Koleksi  b. 5 Koleksi  c. 1 Kegiatan  d. 1 Koleksi  e. 1000 Koleksi  f. 1 Paket  2. Prpgram Publik  a. 2 Kali  b. 10 Kali  c. 0 Sekolah  d. 19 Sekolah Kab./Kota  e. 10 Kali  f. 2 Kali  g. 10 Kali  h. 2 Kali  I. 1 Kali  j. 1 Kali  k. 3 Kegiatan  l. 1 Kegiatan  3. Pemeliharaan Aset  a. 1 Kegiatan  b. 1 Kegiatan  c. 1 Kali  d. 1 Kali  e. 1 Kegiatan  f. 1 Kegiatan  g. 1 Kegiatan | 1. Pengelolaan Koleksi  a. 200 Koleksi  b. 5 Koleksi  c. 1 Kegiatan  d. 1 Koleksi  e. 1000 Koleksi  f. 1 Paket  2. Prpgram Publik  a. 2 Kali  b. 10 Kali  c. 0 Sekolah  d. 19 Sekolah Kab./Kota  e. 10 Kali  f. 2 Kali  g. 10 Kali  h. 2 Kali  I. 1 Kali  j. 1 Kali  k. 3 Kegiatan  l. 1 Kegiatan  3. Pemeliharaan Aset  a. 1 Kegiatan  b. 1 Kegiatan  c. 1 Kali  d. 1 Kali  e. 1 Kegiatan  f. 1 Kegiatan  g. 1 Kegiatan | 100.00 | 1,574,900,000.00 | 1,534,292,735.00 | 97.42 |
| 5 | Standardisasi Museum Sumatera Barat | 2 Kali | 2 Kali | 100.00 | 6,600,000.00 | 6,600,000.00 | 100.00 |
| 6 | Revitalisasi Terhadap Kesenian yang Hampir Punah | 4 Kesenian, 2 Keg | 4 Kesenian, 2 Keg | 100.00 | 164,500,000.00 | 159,943,500.00 | 97.23 |
| 7 | Advokasi dan Pendampingan Calon Museum Baru | 2 Museum Kab/Kota | 2 Museum Kab/Kota | 100.00 | 10,000,000.00 | 9,670,800.00 | 96.71 |
| 8 | Lomba Penulisan Sastra Minangkabau | 1 Kali, 150 Buku | 1 Kali, 150 Buku | 100.00 | 155,911,900.00 | 147,774,300.00 | 94.78 |
| 9 | Redesign Tata Pamer Museum | Terlaksananya Redesign Tata Pamer Museum | Terlaksananya Redesign Tata Pamer Museum | 100.00 | 30,241,450.00 | 29,274,458.00 | 96.80 |
| 10 | Pameran koleksi Museum Adityawarman | 1400 Lembar | 1400 Lembar | 100.00 | 350,000.00 | 350,000.00 | 100.00 |
| 11 | Lawatan Ke Museum Adityawarman | Terlaksanya Lawatan Museum | Terlaksanya Lawatan Museum | 100.00 | 97,499,900.00 | 97,183,150.00 | 99.68 |
| 12 | Transliterasi Naskah Kuno dan Penggandaan | 1 Keg | 1 Keg | 100.00 | 30,000,000.00 | 29,499,800.00 | 98.33 |
| **VI** | **Pemberdayaan Dan Penguatan Eksistensi Lembaga-lembaga Adat, Seni Dan Budaya** |  |  |  | **150,000,000.00** | **148,851,000.00** | **99.23** |
| 1 | Bimtek Peningkatan Kapasitas Pemangku Adat Dalam Kepemimpinan Kaum | 2 Kali (100) Orang | 2 Kali (100) Orang | 100.00 | 150,000,000.00 | 148,851,000.00 | 99.23 |
| **VII** | **Pembinaan Dan Pengembangan Pendidikan Budaya** |  |  |  | **511,328,000.00** | **493,172,050.00** | **96.45** |
| 1 | Peningkatan kreatifitas seni | 1 Keg | 1 Keg | 100.00 | 9,432,000.00 | 9,327,500.00 | 98.89 |
| 2 | Penelusuran Sumber Sejarah Minangkabau | 2 Dokumen, 1 Monumen | 2 Dokumen, 1 Monumen | 100.00 | 380,896,000.00 | 365,486,750.00 | 95.95 |
| 3 | Sosialisasi Pedoman Pengamalan ABS SBK Kepada Kelompok Strategis Masyarakat | 1. 5 kl  2. 2 Video  3. 7 kl | 1. 5 kl  2. 2 Video  3. 7 kl | 100.00 | 121,000,000.00 | 118,357,800.00 | 97.82 |
| **VIII** | **Pengembangan Dan Penguatan Nilai Budaya** |  |  |  | **12,096,739,333.00** | **10,036,238,981.00** | **82.97** |
| 1 | Keg. Implementasi Pelaksanaan Pemajuan Kebudayaan | 1. Pembukaan dan Penutupan MTQ Nasional XXVIII  2. Pelaksanaan GBN Virtual  3. Pemajuan Kebudayaan | 1. Pembukaan dan Penutupan MTQ Nasional XXVIII  2. Pelaksanaan GBN Virtual  3. Pemajuan Kebudayaan | 100.00 | 9,292,485,933.00 | 7,544,364,081.00 | 81.19 |
| 2 | Festival/Lomba Seni | 3 Kali | 3 kali | 100.00 | 755,000,000.00 | 665,388,000.00 | 88.13 |
| 3 | Workshop Seni | 1 Kali, 30 Orang | 1 Kali, 30 Orang | 100.00 | 58,350,000.00 | 58,350,000.00 | 100.00 |
| 4 | Temu Karya Taman Budaya | 2 Kali | 2 Kali | 100.00 | 15,903,400.00 | 15,903,400.00 | 100.00 |
| 5 | Aktivasi Taman Budaya | 1. Terlaksananya Pergelaran Peningkatan Apresiasi  2. Terlaksananya Pergelaran Apresiasi/ virtual  3. Terlaksananya Pergelaran Silek  4. Terlaksananya Pameran  5. Terlaksananya Workshop  6. Terlaksananya Lomba/ Festival dan Pekan Teater  7. Tersedianya Buku Informasi Budaya  Lomba/Festival  8. Tersedianya Cetak Buku Kumpulan Cerpen  9. Terciptanya Lagu Mars Sumatera Barat  10. Terlaksananya Pendokumentasian Karya Seni | 1. Terlaksananya Pergelaran Peningkatan Apresiasi  2. Terlaksananya Pergelaran Apresiasi/ virtual  3. Terlaksananya Pergelaran Silek  4. Terlaksananya Pameran  5. Terlaksananya Workshop  6. Terlaksananya Lomba/ Festival dan Pekan Teater  7. Tersedianya Buku Informasi Budaya  Lomba/Festival  8. Tersedianya Cetak Buku Kumpulan Cerpen  9. Terciptanya Lagu Mars Sumatera Barat  10. Terlaksananya Pendokumentasian Karya Seni | 100.00 | 1,975,000,000.00 | 1,752,233,500.00 | 88.72 |
| **IX** | **Peningkatan Diplomasi Seni dan Budaya** |  |  |  | **685,804,064.00** | **669,553,964.00** | **97.63** |
| 1 | Diplomasi Budaya | 1 Keg | 1 Keg | 48.44 | 8,548,900.00 | 4,141,000.00 | 48.44 |
| 2 | Gita Bahasa Nusantara (GBN) | 1 Keg | 1 Keg | 100.00 | 16,485,764.00 | 16,193,264.00 | 98.23 |
| 3 | Pemilihan Duta Budaya Tingkat Sumatera Barat | 1 Keg | 1 Keg | 100.00 | 5,790,000.00 | 5,150,000.00 | 88.95 |
| 4 | Pelaksanaan Silek Art Festival (SAF) | 1. 16 sasaran silek dan 2 kali bimtek (180 org)  2. 4 video  3. 1000 leaflet | 1. 16 sasaran silek dan 2 kali bimtek (180 org)  2. 4 video  3. 1000 leaflet | 100.00 | 530,979,400.00 | 522,250,200.00 | 98.36 |
| 5 | Anugerah/Penghargaan Kepada Pelaku/Komunitas/Lembaga Seni | 14 Orang, 1 Kali | 14 Orang, 1 Kali | 100.00 | 124,000,000.00 | 121,819,500.00 | 98.24 |
|  |  |  |  |  | **21,083,393,592.00** | **18,353,469,567.00** | **87.05** |

# BAB IV. PENUTUP

Laporan Kinerja Pemerintah (LAKIP) Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat Akhir Tahun Anggaran 2020 merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan selama 1 (satu) tahun yang dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan serta evaluasi terhadap seluruh program dan kegiatan pembangunan.

Secara prinsip dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah berjalan cukup optimal meskipun terjadi bencana non alam Pandemi COVID-19, merupakan hasil sinergi dan wujud efisiensi serta efektivitas pembangunan oleh seluruh elemen pemerintahan yang tercermin dalam pencapaian target pembangunan. Di sisi lain, masih terdapat beberapa kelemahan dan permasalahan yang muncul yang salah satunya diakibatkan oleh berbagai dinamika global maupun perkembangan eksternal yang kurang terantisipasi. Berbagai kelemahan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi sebagai acuan perbaikan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan pada tahun-tahun mendatang.

Berbagai keberhasilan yang dicapai dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Daerah pada Tahun Anggaran 2020 patut disyukuri. Keberhasilan diraih atas kerjasama dan partisipasi semua komponen Pemerintahan Daerah, yaitu jajaran Eksekutif (Pemerintah Daerah) baik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan seluruh elemen masyarakat. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan terima kasih kepada seluruh komponen pemangku kepentingan dan masyarakat Provinsi Sumatera Barat yang mendukung situasi dan kondisi tetap terjaga kondusif sehingga penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan dapat berjalan tertib, lancar dan sukses.

Dalam proses pengusulan Warisan Budaya untuk ditetapkan menjadi Warisan Budaya nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat pada tahun 2020 dari 34 karya budaya yang diusulkan, yang ditetapkan sebanyak 8 karya budaya. Hal ini bukan merupakan disebabkan kekurangan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat tetapi disebabkan pada masalah teknis terkait penilaian di Pemerintah Pusat.

Pencapaian tata kelola organisasi juga menjadi perhatian yang serius, adapun langkah yang paling nyata yaitu dengan telah diterapkannya 9 Inovasi Publik di lingkup Dinas, yang membawa Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat menjadi salah satu dari 5 OPD terinovasi di Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat.

Disamping berbagai keberhasilan yang telah dicapai, tentu masih terdapat kekurangan yang perlu ditingkatkan, melalui mekanisme penyampaian LAKIP Dinas Kebudayaan Tahun 2020 ini Pemerintah Provinsi Sumatera Barat membuka selebar-lebarnya kepada publik untuk memberikan masukan, saran dan kritiknya guna perbaikan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di masa yang akan datang. Disamping itu pelaksanaan pembangunan Tahun 2020 dapat dijadikan tonggak untuk pembangunan Sumatera Barat pada Pembangunan Jangka Menengah Daerah selanjutnya.

Alhamdulillah, akhirnya disajikan Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2020, dengan harapan semoga kinerja pembangunan daerah senantiasa dapat lebih baik dan memiliki daya guna bagi segenap masyarakat.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, melimpahkan rahmat, hidayah, perlindungan dan petunjuk-NYA kepada kita semua.

# 

# LAMPIRAN

## Perjanjian Kinerja Eselon II

## Perjanjian Kinerja Eselon III

## Perjanjian Kinerja Eselon IV

## Perjanjian Kinerja Staf